

DAFTAR PUSTAKA

- Asphalt Institute. (1989). The Asphalt Handbook. Manual Series No.4 (MS-4). Lexington, USA.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (2018). Spesifikasi Umum Perkerasan Aspal Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum.
- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga, Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan Metropolitan Bandung, Pedoman Tebal Lapis Tambah Perkerasan Lentur Pd. T-05-2005-B.
- Fatah (2014) pencampuran aspal minyak dengan beberapa variasi kadar bioaspal tempurung kelapa (antara 1% hingga 10% terhadap berat aspal) yang digunakan sebagai bahan pengikat campuran beraspal laston untuk lalu lintas berat belum menghasilkan campuran beraspal dengan kekuatan deformasi yang memenuhi persyaratan. Nilai kekuatan deformasi tertinggi adalah 3,35 MPa dengan kadar bioaspal 1%.
- Ledo, D.I. (2015). "Karakteristik Tar Hasil Destilasi Tempurung Kelapa Dengan Modifikasi Penambahan Fly Ash Dan Lem Dibandingkan Dengan Aspal Minyak Produk Pertamina." Jurnal Teknik Sipil Uns.
- Prayogo (2010) melakukan pengujian terhadap bioaspal tempurung kelapa, yang berupa uji fisik. Hasil yang didapat menunjukkan viskositas pada temperatur kamar (25°C) adalah 230 dPas, nilai penetrasi adalah 128, dan titik lembek adalah 36 °C. Sedangkan standar aspal minyak untuk viskositas adalah 320-330 dPas, penetrasi adalah 80-99, dan titik lembek 46-45°C, yang berarti bioaspal tempurung kelapa tidak memenuhi standar aspal minyak.
- Puslitbang Jalan dan Jembatan.PU "Pengujian tentang Analisa Saringan Agregat Padalarang.
- Sumarsono, A., Prasetya (2015). Karakteristik Tar Hasil Destilasi Tempurung Kelapa dan Ditambah Lem Fox ditinjau dari Spesifikasi Aspal Minyak Produksi Pertamina.

Sukirman, S., 2006, Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur, Bandung, Institut Teknologi Nasional.

